

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok–sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu, peran pendidikan demikian sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Menurut Garten V. Good (dalam Setiyadi 2008, hlm.79) “pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses perkembangan kecakapan seorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat dan professional dimana seorang dipengaruhi oleh suatu yang dipimpin.” Sedangkan Menurut Mudyahardjo dalam Rasyidin dkk. (2014, hlm. 28)

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pernyataan diatas, pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas manusia secara sadar dan terencana melalui proses dan suasana pembelajaran yang sengaja diciptakan untuk membantu menumbuhkembangkan potensi anak agar menjadi mandiri. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan

tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill.

Pembelajaran merupakan bagian dari proses dan pelaksanaan pendidikan di tingkat sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan anak didik menjadi manusia seutuhnya. Menurut Sagala (2010, hlm. 61) “Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru”. Dalam pembelajaran terdapat proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, tanpa ada interaksi timbal balik antara guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai objek yang dididik tidak mungkin akan terjadi proses pembelajaran di kelas atau di tempat belajar tertentu.

Komponen penting lain dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum disusun untuk mendorong anak berkembang kearah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan ini diwujudkan dalam kurikulum tiap tingkatan jenis pendidikan dan diuraikan melalui mata pelajaran yang diberikan guru kepada siswanya. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan pelajaran wajib yang ada di lingkungan sekolah mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA. Pelajaran pendidikan jasmani juga tercantum dalam kurikulum yang berlaku di Indonesia. Pada hakikatnya pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani untuk meningkatkan individu dari segi psikomotor, afektif dan kognitifnya yang direncanakan secara sistematis dan terukur. Menurut Suherman (2009,hlm.19) “Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program-program pendidikan secara umum yang terutama melalui pengalaman-pengalaman geraknya memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.” Hal senada juga diungkapkan oleh Mahendra (2009, hlm. 3) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai pendidikan yang meliputi seluruh aspek, sebagaimana diungkapkan bahwa “Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani berkaitan dengan gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya. Pendidikan jasmani mendorong partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas jasmani untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali sehingga siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan sikap yang berbeda-beda diarahkan melalui pemenuhan keterampilan pada diri siswa. Hal tersebut disesuaikan dengan tahap perkembangan fisik dan mentalnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki banyak cara untuk meningkatkan kebugaran siswa. Seperti aktivitas atletik, senam, aquatik dan permainan. Secara umum, pembelajaran pendidikan jasmani yang berupa kegiatan atau aktivitas banyak dilaksanakan di luar ruangan atau *outdoor*. Siswa cenderung lebih menyukai atau tertarik pada olahraga atau aktivitas jasmani yang bersifat permainan secara berkelompok dalam pendidikan jasmani.

Salah satu permainan yang dilakukan secara berkelompok yang banyak disukai oleh anak-anak adalah permainan gobak sodor. Permainan gobak sodor merupakan sebuah permainan yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena jenis permainan ini melibatkan banyak orang dan dilakukan di ruang yang luas atau halaman. Permainan ini tidak terlalu membutuhkan banyak alat. Permainan gobak sodor merupakan permainan tradisional yang sampai sekarang masih banyak disukai anak-anak selain olahraga permainan seperti sepak bola, kasti, bola voli dan sebagainya. Istilah permainan gobak sodor dikenal di daerah Jawa Tengah, sedangkan di daerah lain seperti di daerah Jawa Barat lebih dikenal galah asin atau hadang.

Pada permainan tradisional gobak sodor, siswa dipacu untuk dapat bergerak dengan percepatan, kecepatan, kelincahan dan dapat mengatur strategi. Pada regu penjaga dituntut untuk dapat berlari cepat dan menangkap lawan yang menyeberang garis. Dengan aktivitas yang demikian ini diharapkan tingkat partisipasi dan kebugaran jasmani siswa dapat meningkat. Selain itu, dengan adanya permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadikan siswa atau anak-anak di era modern tetap mengetahui berbagai jenis permainan daerah di Indonesia yang diharapkan akan tetap lestari.

Sebagai seorang guru, khususnya guru sekolah dasar harus pandai memilah-milih macam dan bentuk permainan dalam proses pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang gemar bermain. Dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan bermain, secara tidak langsung guru dapat memasukkan materi inti, sehingga pada akhir pembelajaran siswa mampu menguasai materi yang diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru masih sangat monoton dan berorientasi pada teknik. Seperti kita ketahui masa SD merupakan tahap anak selalu ingin bermain dan mereka juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dengan mengajarkan teknik pada siswa SD menjadikan siswa malas untuk berolahraga dan berdampak pada menurunnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Partisipasi siswa berarti keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Pembelajaran yang baik akan tercapai bila siswa berpartisipasi aktif secara tanggung jawab dalam proses belajar.

Dalam penelitian ini permainan gobak sodor diterapkan untuk menggugah partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Saat melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan gobak sodor diharapkan siswa ikut terlibat dan melakukan permainan sesuai peraturan yang ada.

Berdasarkan observasi dilapangan ditemukan permasalahan berupa kurangnya keseriusan dan keterlibatan siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Gobak Sodor.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana penerapan permainan gobak sodor dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan pembelajaran permainan gobak sodor dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam pengoptimalan pembelajaran penjas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjas.

b. Manfaat Praktis

- Bagi guru, dapat dimanfaatkan menjadi alternatif model pembelajaran penjas di sekolah.
- Bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik serta menjadi lebih antusias terhadap pembelajaran penjas di sekolah.
- Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu penjas di sekolah tersebut.
- Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan model pembelajaran penjas tingkat SD.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi dari bab pertama sampai terakhir, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian

- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERIKIR DAN HIPOTESIS

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Variabel dan Definisi Operasional
- E. Prosedur Penelitian
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data
 - 2. Hasil Analisis Data
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
- C. Refleksi dan Kesimpulan Hasil Penelitian
- D. Diskusi Penemuan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

